

LAPORAN MAGANG

PENYUSUNAN KERTAS KERJA AUDIT, PELAKSANAAN *STOCK OPNAME* DAN PEMBUATAN FAKTUR PAJAK MELALUI CORETAX PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK HADIONO DAN REKAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:
Bekti Puspita Sari
1122 32016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

PENYUSUNAN KERTAS KERJA AUDIT, PELAKSANAAN *STOK OPNAME* DAN PEMBUATAN FAKTUR PAJAK MELALUI CORETAX PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK HADIONO DAN REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

BEKTI PUSPITA SARI

Nomor Induk Mahasiswa: 112232016

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 27 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

Dr. Atika Jauharia Hatta, M.Si., Ak., CA.

Penguji

Dr. Efram Ferdinan Giri, M.Si, CA, Ak.

Yogyakarta, 4 Februari 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan magang ini memaparkan kegiatan dan pengalaman Penulis selama melaksanakan program magang di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan. Pelaksanaan magang berlangsung selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 6 Oktober hingga 9 Januari 2026. Laporan ini mendeskripsikan profil perusahaan tempat magang, aktivitas harian yang dilakukan, serta tanggung jawab yang dilakukan, serta tanggung jawab yang diemban Penulis selama menjalani program magang tersebut. Penulis diposisikan sebagai magang audit dengan berbagai tugas yang berkaitan dengan bidang audit dan perpajakan. Aktivitas yang dilaksanakan meliputi penginputan data pada Audit MAP dan *Worksheet General Audit* pembuatan faktur pajak keluaran melalui aplikasi Coretax, rekapitulasi faktur pajak masukan, rekapitulasi data *invoice* dan rekening koran, mengikuti kegiatan training (pelatihan), pelaksanaan prosedur *footing* terhadap laporan audit, pembuatan buku jurnal kas keluar, dan melakukan rekonsiliasi utang atas persediaan serta melaksanakan kunjungan klien dan melakukan *stock opname*. Selama menjalani magang, Penulis memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik audit di kantor akuntan publik secara langsung dalam lingkungan perkuliahan. Penulis juga mengembangkan keterampilan teknis dalam penggunaan aplikasi pendukung audit serta memahami pentingnya ketelitian dan sikap profesional dalam setiap tahapan pemeriksaan. Pengalaman berharga ini diharapkan dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi Penulis dalam menghadapi tantangan dunia kerja di masa mendatang.

Kata kunci: Audit, Kantor Akuntan Publik, Faktur Pajak, Kertas Kerja Audit

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Magang merupakan bagian penting dalam proses pendidikan mahasiswa akuntansi karena tidak hanya memperkuat pemahaman teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktik secara langsung di dunia kerja. Melalui magang, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi profesional serta memahami tuntutan dan dinamika profesi secara lebih nyata.

Bidang pengauditan menjadi fokus utama Penulis karena relevan dengan program studi yang ditempuh. Oleh sebab itu, Penulis memilih melaksanakan magang di Kantor Akuntan Publik yang memiliki ruang lingkup kerja di bidang audit, akuntansi, dan perpajakan. Kantor Akuntan Publik berperan dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan secara independen guna memberikan keyakinan atas kewajaran penyajiannya sesuai standar yang berlaku.

Selama magang di Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan, Penulis terlibat dalam berbagai kegiatan audit dan administrasi perpajakan, seperti penginputan data audit, penyusunan worksheet, footing laporan keuangan, serta pembuatan faktur pajak melalui aplikasi Coretax. Pengalaman tersebut memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses audit, penerapan standar profesional, serta pentingnya ketelitian, independensi, dan skeptisisme profesional dalam praktik akuntansi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Magang

Pelaksanaan magang dan penyusunan laporan ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Memenuhi persyaratan akademik untuk menyelesaikan program studi Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
2. Mengembangkan sikap serta perilaku profesional yang diperlukan dalam lingkungan kerja sehingga mahasiswa memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.
3. Memperoleh pengalaman praktis dan pemahaman mendalam mengenai kondisi aktual di lapangan kerja, khususnya dalam bidang audit dan perpajakan di kantor akuntan publik.
4. Menganalisis kesesuaian antara konsep teoritis yang dipelajari selama perkuliahan dengan implementasi praktis yang dilakukan di lapangan, sehingga dapat mengidentifikasi gap dan relevansi pembelajaran akademis terhadap kebutuhan perusahaan.

PROFIL PERUSAHAAN

Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan merupakan firma yang bergerak di bidang jasa akuntan publik dan didirikan oleh Bapak Drs. Hadiono. Kantor ini secara resmi mulai beroperasi pada 22 Oktober 1991 dengan legalitas berupa Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor SI-1961/MK.13/1991 yang diterbitkan pada 12 November 1991. Seiring dengan perkembangan regulasi dan profesionalisme jasa akuntan publik, izin operasional Kantor Akuntan Publik

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hadiono dan Rekan telah mengalami beberapa kali pembaruan, dengan pembaruan terakhir tercantum dalam Surat Keputusan Nomor Kep-345/KM.1/2019 tanggal 10 Juli 2019, serta Salinan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 688.KM.1/2016 tentang Izin Akuntan Publik. Pada awal pendiriannya, Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan hanya memiliki satu kantor yang berlokasi di Jalan Kusbini No. 27, Yogyakarta, yang hingga saat ini masih menjadi kantor pusat. Kantor pusat tersebut dapat dihubungi melalui nomor telepon (0274) 555100 dan faksimile (0274) 555101. Dari kantor pusat inilah seluruh aktivitas audit dan jasa profesional mulai dikembangkan dan dipercaya oleh berbagai klien.

Seiring dengan meningkatnya kepercayaan klien serta kebutuhan untuk memperluas jangkauan layanan, Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan kemudian mengalami perkembangan dengan membuka kantor cabang. Cabang pertama didirikan di Jakarta, yang berlokasi di Workspace A-09, 88 Office@Kasablanka Lantai 12, dan dapat dihubungi melalui nomor telepon (021) 3950 5400. Selain itu, kantor cabang kedua dibuka di wilayah Kalasan, Sleman, Yogyakarta, tepatnya di Jalan Ukrim, Cupuwatu I, Purwomartani, guna mendukung operasional serta pelayanan kepada klien di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Perkembangan Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan dari yang awalnya hanya memiliki satu kantor hingga mampu membuka beberapa cabang menunjukkan adanya pertumbuhan yang berkelanjutan serta komitmen dalam memberikan jasa audit dan layanan profesional lainnya secara optimal. Firma ini menghadirkan beragam layanan profesional akuntansi, termasuk layanan atestasi dan non-atestasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VISI & MISI PERUSAHAAN

Visi Perusahaan:

Menjadi kantor akuntan publik yang profesional dalam memberikan layanan di bidang audit, akuntansi dan perpajakan secara independent serta objektif dengan menjaga integritas tinggi untuk mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan di Indonesia.

Misi Perusahaan:

1. Menyediakan layanan profesional dalam bidang akuntansi, audit, dan perpajakan dengan mengedepankan standar etika profesi dan profesionalisme.
2. Membantu klien meningkatkan kredibilitas dan keandalan laporan keuangan melalui layanan audit yang berkualitas tinggi.
3. Mengembangkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan integritas dalam bidang akuntansi publik.

STRUKTUR PERUSAHAAN

Struktur organisasi KAP Hadiono dan Rekan disusun untuk menunjang kelancaran operasional jasa audit, perpajakan, dan layanan profesional lainnya melalui pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas. Pimpinan tertinggi dipegang oleh Managing Partner yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengendalian mutu, didukung oleh bagian administrasi. Pada level profesional terdapat Partner, Manager, dan Supervisor yang mengoordinasikan serta mengawasi pelaksanaan audit, sedangkan kegiatan audit di lapangan dipimpin Senior Auditor dengan dukungan Junior Auditor dalam menjalankan prosedur audit dan penyusunan kertas kerja. Selain itu, terdapat bagian perpajakan yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menangani perhitungan dan pelaporan SPT. Dengan total 27 karyawan yang tersebar di kantor pusat dan cabang, mahasiswa magang ditempatkan di bawah Junior Auditor untuk terlibat dalam audit dasar di bawah pengawasan atasan. Secara keseluruhan, struktur ini dinilai telah efektif karena menerapkan sistem hierarki dan supervisi yang jelas sehingga mendukung proses kerja dan pembelajaran secara optimal.

LAYANAN JASA KAP HADIONO DAN REKAN

Kantor Akuntan Publik memberikan berbagai jasa profesional yang meliputi audit atas laporan keuangan untuk menilai kewajaran penyajian sesuai standar akuntansi, audit dengan prosedur yang disepakati seperti *due diligence review*, audit kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan yang berlaku, serta audit khusus termasuk audit kinerja. Selain itu, terdapat jasa review laporan keuangan dengan prosedur terbatas, layanan konsultasi perpajakan yang mencakup perencanaan dan pelaporan pajak, serta jasa advisory management berupa pendampingan pengembangan sistem akuntansi dan konsultasi manajemen guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan.

AKTIVITAS MAGANG

Penginputan Audit MAP

Penulis melakukan penginputan data klien ke dalam template Audit MAP di Microsoft Excel berdasarkan laporan keuangan yang diterima. Kegiatan ini bertujuan mendokumentasikan perencanaan dan prosedur audit secara sistematis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

agar sesuai dengan standar audit, sekaligus membantu Penulis memahami keterkaitan antara laporan keuangan dan tahapan pemeriksaan.

Penginputan *Worksheet General Audit* (WSGA)

Penulis menginput indeks akun (COA), nama akun, dan saldo tahun sebelumnya ke dalam kertas kerja audit berdasarkan laporan keuangan klien. *Worksheet* ini menjadi dasar proses penyesuaian dan penyusunan laporan audit sehingga harus dikerjakan secara teliti.

Rekapitulasi *Invoice*

Penulis memindahkan data invoice dari file PDF ke dalam template Excel yang telah disediakan. Hasil rekap kemudian dikirim kepada bagian terkait untuk mendukung proses pemeriksaan dan pencatatan transaksi.

Rekapitulasi Rekening Koran

Penulis menginput mutasi rekening koran klien ke dalam format Excel guna memudahkan proses analisis dan pemeriksaan lebih lanjut oleh tim auditor.

***Footing* Laporan Audit**

Penulis memeriksa kembali ketepatan perhitungan total dan subtotal pada laporan audit serta memastikan kesesuaian penulisan. Jika terdapat kesalahan, Penulis melakukan konfirmasi sebelum perbaikan dilakukan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mengikuti *Training*

Penulis mengikuti pelatihan internal mengenai konsep dasar audit, prosedur pemeriksaan, penyusunan kertas kerja, dan etika profesi, sehingga menambah pemahaman teoritis dan praktis di bidang audit.

Pembuatan Buku Jurnal Kas Keluar

Penulis mencatat transaksi pengeluaran kas klien secara sistematis dalam format jurnal, sehingga memahami proses pencatatan akuntansi dan pentingnya ketelitian dalam dokumentasi keuangan.

Rekonsiliasi Utang atas Persediaan

Penulis mencocokkan data pembelian yang belum dibayar dengan mutasi rekening koran untuk memastikan tidak terdapat selisih antara catatan utang dan transaksi bank.

Kunjungan Klien dan Stock Opname

Penulis turut serta dalam kunjungan ke perusahaan klien untuk melakukan pemeriksaan dokumen dan pengecekan fisik persediaan (*stock opname*), sehingga memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan prosedur audit di lapangan.

Pembuatan Faktur Pajak Keluaran

Penulis menginput data *sales invoice* ke dalam Excel dan selanjutnya membuat faktur pajak keluaran melalui sistem Coretax hingga memperoleh status *approved*, sesuai data transaksi klien.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rekapitulasi Faktur Pajak Masukan

Penulis menginput data faktur pajak masukan ke dalam template Excel berdasarkan dokumen dari klien untuk mendukung proses administrasi dan pelaporan perpajakan.

LANDASAN TEORI

Pengauditan

Menurut Arens (2015), *auditing* merupakan proses pengumpulan dan evaluasi bukti atas informasi keuangan oleh auditor yang kompeten dan independen untuk menilai kesesuaiannya dengan kriteria yang ditetapkan. Proses audit meliputi tahap perencanaan (pemahaman bisnis, pengendalian internal, dan penilaian risiko), pelaksanaan pengujian (uji pengendalian, uji substantif, dan dokumentasi), serta penyelesaian dan pelaporan hasil audit. Jenis audit terdiri dari audit laporan keuangan, audit operasional, dan audit ketaatan, dengan tujuan utama menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan. Dalam praktiknya digunakan teknik seperti *footing* (pengujian penjumlahan), *vouching* (penelusuran ke bukti sumber), *tracing* (penelusuran dari dokumen ke pencatatan), rekonsiliasi (pencocokan dua data), dan *stock opname* (pemeriksaan fisik persediaan).

Perpajakan

Berdasarkan UU KUP, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa tanpa imbalan langsung untuk kemakmuran rakyat. Pajak memiliki fungsi anggaran, mengatur, stabilitas, dan redistribusi pendapatan. Dalam praktiknya dikenal faktur pajak sebagai bukti pungutan PPN, di mana Pajak Pertambahan Nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikenakan atas penyerahan BKP/JKP dan dibebankan kepada konsumen akhir. Pajak keluaran adalah PPN yang dipungut PKP atas penjualan, sedangkan pajak masukan adalah PPN yang dibayar atas pembelian. Administrasi perpajakan kini menggunakan sistem elektronik seperti Coretax untuk mendukung modernisasi layanan dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data keuangan untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan (Mulyadi; Romney & Steinbart). SIA bertujuan menyediakan informasi yang andal, menjaga aset, serta mendukung pengendalian dan efisiensi operasional. Komponennya meliputi manusia, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur TI, dan pengendalian internal. Dalam praktik audit, SIA memudahkan penelusuran dan pengujian data, namun tetap memiliki risiko seperti kesalahan pencatatan, penyalahgunaan akses, dan kehilangan data sehingga memerlukan pengendalian internal yang memadai. Penggunaan teknologi seperti Microsoft Excel dan sistem perpajakan berbasis web mencerminkan penerapan SIA secara langsung dalam kegiatan magang.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Perbedaan Data Persediaan saat Stock Opname

Berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan magang di KAP Hadiono dan Rekan, ditemukan adanya selisih antara data persediaan dalam pencatatan dengan kondisi fisik saat stock opname. Temuan ini menunjukkan adanya kelemahan pengendalian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

internal pada pihak klien. Namun, dari sisi audit, kondisi tersebut justru membuktikan bahwa prosedur pemeriksaan fisik telah dijalankan sesuai teori, karena tujuan stock opname adalah memastikan kewajaran saldo persediaan melalui pembuktian langsung. Dengan demikian, praktik di lapangan telah selaras dengan konsep audit berbasis bukti, meskipun ditemukan ketidaksesuaian pada sistem klien.

Template Microsoft Excel yang Kurang *User Friendly*

Penggunaan template Microsoft Excel yang saling terhubung antar-sheet membantu menjaga konsistensi dan sistematika kertas kerja audit. Akan tetapi, kompleksitas rumus dan keterkaitan antar-data berpotensi menimbulkan kesalahan input apabila tidak dilakukan dengan teliti. Hal ini menunjukkan bahwa dari perspektif Sistem Informasi Akuntansi, prinsip kemudahan penggunaan (*user friendly*) dan efisiensi belum sepenuhnya optimal. Meskipun demikian, secara fungsi pengendalian dan dokumentasi, sistem tersebut sudah mendukung kebutuhan audit.

Kendala Kinerja Excel akibat Volume Data Besar

Dalam praktiknya, pengolahan data dengan jumlah transaksi yang besar menyebabkan kinerja Excel menjadi lambat sehingga memengaruhi efisiensi waktu kerja. Kondisi ini menunjukkan adanya keterbatasan sistem dalam mendukung kebutuhan operasional audit secara maksimal. Secara teori, sistem informasi yang baik seharusnya mampu memproses data secara cepat, akurat, dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi atau pengembangan sistem agar lebih sesuai dengan tuntutan pekerjaan audit yang kompleks.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengalaman Kunjungan Klien dan Audit Lapangan

Keterlibatan langsung dalam kunjungan klien dan pelaksanaan *stock opname* memberikan pemahaman nyata mengenai proses audit di lapangan. Prosedur seperti observasi fisik, konfirmasi, serta klarifikasi data telah dilaksanakan sesuai standar audit. Hal ini menunjukkan bahwa praktik yang dijalankan telah selaras dengan teori yang menekankan pentingnya bukti audit yang memadai dan relevan dalam mendukung opini auditor.

Prosedur Kerja dan Koordinasi yang Terstruktur

Sistem kerja yang menerapkan supervisi berjenjang, mulai dari Junior Auditor hingga Manager dan Partner, menunjukkan adanya pengendalian internal yang jelas dalam proses audit. Koordinasi dan review berlapis ini sesuai dengan teori yang menekankan pentingnya pengawasan untuk menjaga kualitas hasil pemeriksaan. Dengan demikian, struktur dan mekanisme kerja yang diterapkan telah mendukung efektivitas, ketelitian, serta profesionalisme dalam pelaksanaan audit.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan magang di KAP Hadiono dan Rekan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman menyeluruh mengenai praktik audit dan perpajakan secara profesional serta mampu menghubungkan teori perkuliahan dengan praktik lapangan. Proses audit telah berjalan sesuai tahapan yang berlaku, mulai dari perencanaan hingga dokumentasi kertas kerja, serta menekankan pentingnya ketelitian dan bukti audit yang memadai. Temuan selisih persediaan saat *stock opname* menunjukkan peran penting audit lapangan dalam menguji keandalan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan keuangan dan mengidentifikasi kelemahan pengendalian internal klien. Penggunaan Microsoft Excel mendukung efisiensi kerja, meskipun masih terdapat keterbatasan teknis yang perlu dikembangkan. Secara keseluruhan, magang ini meningkatkan kompetensi teknis audit dan perpajakan serta mengembangkan *soft skills* seperti komunikasi, kerja sama tim, dan tanggung jawab, sehingga memperkuat kesiapan Penulis menghadapi dunia kerja profesional.

REKOMENDASI

Bagi Kantor Akuntan Publik Hadiono dan Rekan

Disarankan untuk memperluas kerja sama dengan STIE YKPN dalam program magang guna memperoleh calon sumber daya manusia yang potensial. Selain itu, kegiatan team building perlu ditingkatkan untuk memperkuat kolaborasi, mempercepat adaptasi auditor baru, serta menciptakan sinergi kerja yang lebih efektif.

Bagi STIE YKPN

Diharapkan agar materi pembelajaran audit, khususnya teknik vouching dan tracing, dikembangkan lebih aplikatif melalui studi kasus dan praktik langsung, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami teori tetapi juga memiliki kesiapan teknis saat memasuki dunia kerja profesional.

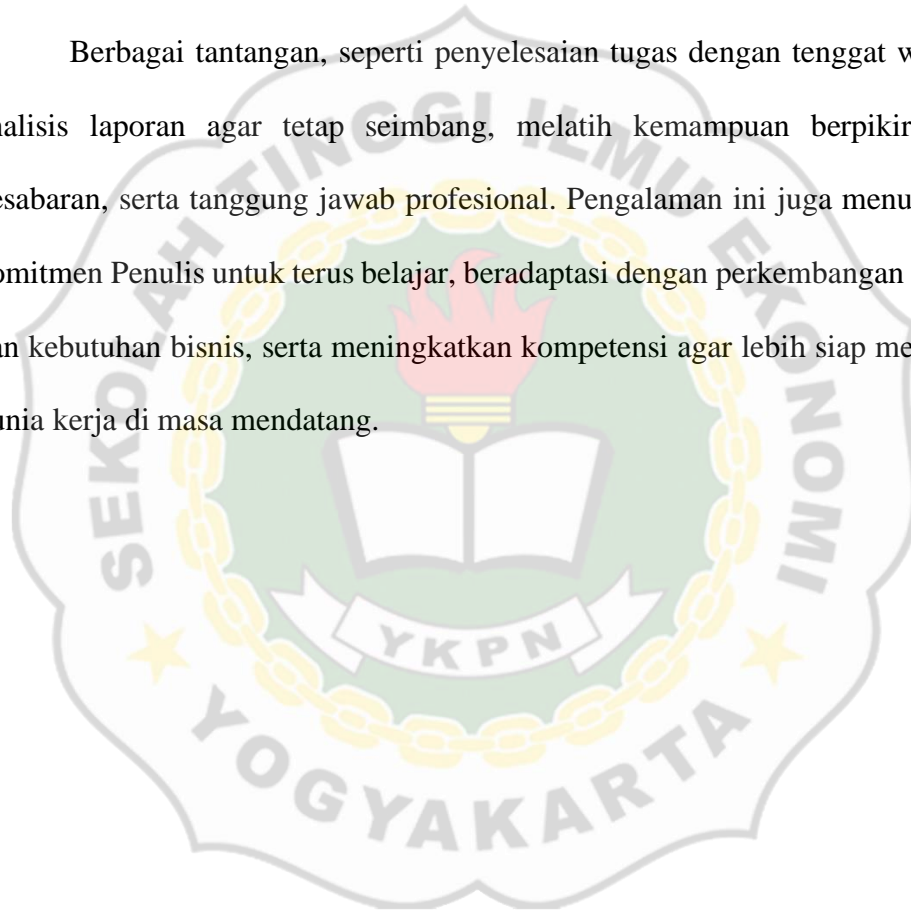
REFLEKSI DIRI

Refleksi diri ini merupakan evaluasi Penulis atas pengalaman magang di KAP Hadiono dan Rekan yang memberikan pemahaman nyata mengenai dunia kerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

profesional di bidang akuntansi, audit, dan perpajakan. Selama magang, Penulis dapat mengimplementasikan teori dari mata kuliah Pengauditan, Perpajakan, dan Sistem Informasi Akuntansi ke dalam praktik, sekaligus mengembangkan *soft skills* seperti komunikasi, kerja sama tim, manajemen waktu, serta ketelitian dalam penyusunan laporan audit.

Berbagai tantangan, seperti penyelesaian tugas dengan tenggat waktu dan analisis laporan agar tetap seimbang, melatih kemampuan berpikir analitis, kesabaran, serta tanggung jawab profesional. Pengalaman ini juga menumbuhkan komitmen Penulis untuk terus belajar, beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis, serta meningkatkan kompetensi agar lebih siap menghadapi dunia kerja di masa mendatang.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2014). Peran auditor internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 89–102..
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Jusuf, A. A. (2015). *Audit Keuangan Berdasarkan Standar Audit Indonesia*. Salemba Empat. <https://id.scribd.com/document/495448658/Arens-Edisi-15-Terjemahan-Jilid-2>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Accounting information systems (14th ed.). Pearson Education.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2021). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). IAPI.
- Agoes, S. (2014). Peran auditor internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 89–102.
- Fitriani, L., & Nugroho, A. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 15(1), 45–58.
- Pratiwi, D. A., & Sari, R. N. (2020). Analisis efektivitas pengendalian internal persediaan barang. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 155–170.
- Putra, I. G. N. A., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 120–145.
- Sari, M. P., & Handayani, R. (2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 401–417.
- Putra, I. G. N. A., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 120–145.
- Hery. (2017). *Auditing dan asurans*. Grasindo.
- Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia. (2024). *Istilah umum perpajakan* (halaman pengertian pajak, istilah perpajakan). Diakses dari <https://pajak.go.id/en/node/34277>
- Pajak.go.id. (2022). *Faktur Pajak (bukti pungutan pajak)*. Diakses dari <https://www.pajak.go.id/id/peraturan/faktur-pajak>